

THE EFFECT OF EDUCATION, HEALTH, AND WAGE ON LABOR PRODUCTIVITY IN EAST KALIMANTAN PROVINCE

By Aulia Dewi Prasintya

Abstract

Indonesia is the most populous ASEAN country with 278.69 million people by mid-2023, according to the Central Bureau of Statistics. Therefore, Indonesia has abundant human resources. Human resource issues are often associated with labor productivity. Labor productivity is the participation of workers in creating added value through the process of producing goods or services, which can describe how the output produced by each worker in a certain year. East Kalimantan Province is the 2nd province with the highest productivity in Indonesia in 2022. The purpose of this study is to determine the effect of education, health, and wages on labor productivity in East Kalimantan province. Education in this study uses Average Years of Schooling (RLS), health uses Life Expectancy (UHH) and wages use District / City Minimum Wage (UMK). The sample used is the district / city of East Kalimantan province with a range of years 2017 - 2022. The data in this study are secondary data obtained from BPS East Kalimantan. Hypothesis testing in this study using Panel Data Analysis using the Stata 17 program. Partial data results say education and health variables have a significant positive effect on labor productivity. While labor productivity have a significant negative effect on labor productivity. As well as simultaneously all existing variables jointly affect labor productivity.

Keywords: *labor productivity, education, health, wage*

PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Oleh Aulia Dewi Prasintya

Abstrak

Indonesia merupakan negara ASEAN yang mempunyai penduduk terbanyak yaitu 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023, menurut Badan Pusat Statistik. Dengan begitu Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang melimpah. Permasalahan SDM sering kali dikaitkan dengan produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja yaitu keikutsertaan pekerja untuk menciptakan nilai tambah melalui proses produksi barang atau jasa, yang dapat menggambarkan bagaimana output yang dihasilkan oleh tiap pekerja pada tahun tertentu. Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi ke-2 dengan produktivitas tertinggi di Indonesia pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan, kesehatan, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja di provinsi Kalimantan Timur. Pendidikan dalam penelitian ini menggunakan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), kesehatan menggunakan Umur Harapan Hidup (UHH) dan Upah menggunakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Sampel yang digunakan yaitu kab/kota provinsi Kalimantan Timur dengan rentang tahun 2017 – 2022. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Kalimantan Timur. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisis Data Panel menggunakan program Stata 17. Hasil data secara parsial mengatakan variabel pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sedangkan upah berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Serta secara simultan pendidikan, kesehatan, dan upah secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci: produktivitas tenaga kerja, pendidikan, kesehatan, upah